

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dianggap telah menjadi pusat produksi manufaktur terbesar di ASEAN. Bukti nyata dari hal ini adalah angka *Manufacturing Value Added* (MVA) di sektor manufaktur yang menduduki peringkat teratas di antara negara-negara ASEAN dengan persentase sebesar 4,5%. Pertumbuhan industri manufaktur tidak bisa dilepaskan dari SDM (Meliyanti, 2024). Sumber daya manusia atau sering juga disingkat SDM adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi (Gusniar, 2023). Dengan demikian, perusahaan perlu memiliki program pengembangan SDM yang tidak hanya berfokus pada tujuan bisnis semata, tetapi juga pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Pertumbuhan yang berkelanjutan di era industri 4.0 jelas berbeda dengan era sebelumnya. Terlebih saat ini, SDM harus mempersiapkan diri melalui peningkatan kapasitas diri, karena di masa mendatang, persaingan akan semakin ketat. Oleh sebab itu, manusia harus dapat beradaptasi dengan total untuk menyikapi perubahan tersebut, serta mampu mempersiapkan diri dengan melakukan peningkatan kapasitas diri (Ridwan, 2020).

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswanya menjadi SDM yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan. Salah satu implementasi dari komitmen ini adalah program kerja praktek atau magang, yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di lingkungan industri. Program ini bertujuan menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di dunia kerja. Melalui program magang ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami penerapan teori, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan penting yang dibutuhkan oleh industri, seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah, mengelola waktu, dan berkomunikasi secara profesional. Dalam mendukung keberhasilan program magang, Semen Indonesia Cooperative (SIC) menjadi salah satu mitra strategis yang menawarkan lingkungan pembelajaran yang komprehensif. Sebagai bagian dari Semen Indonesia Group, SIC memiliki peran sentral dalam pengelolaan perdagangan, layanan logistik, dan berbagai aktivitas pendukung operasional industri di Indonesia. SIC juga dikenal sebagai salah satu entitas yang memiliki skala operasional luas, melibatkan beragam aktivitas perdagangan dari skala kecil hingga besar, serta memanfaatkan teknologi dan sistem manajemen *modern* untuk mendukung efisiensi kerja. Dengan karakteristik industrinya yang unik, SIC menjadi tempat ideal bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana teori-teori akademik dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik nyata.

Selama mengikuti program magang ini, penulis ditempatkan di unit *Industrial Business*, Semen Indonesia Cooperative (SIC), dengan fokus mempelajari berbagai aspek operasional dan pengelolaan bisnis industri. Kegiatan magang diarahkan pada pemahaman tentang analisis peluang usaha, perencanaan strategi bisnis, serta

pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aktivitas unit industri. Proses pembelajaran meliputi identifikasi peluang pengembangan bisnis, evaluasi strategi yang diterapkan, dan penerapan langkah-langkah mitigasi risiko untuk memastikan kelancaran operasional. Pengelolaan risiko menjadi elemen kunci dalam industri, mengingat pentingnya menjaga efisiensi, keberlanjutan, dan daya saing perusahaan. Dengan berbagai peluang pembelajaran yang diberikan oleh SIC, penulis diharapkan dapat memperoleh pengalaman praktis mengenai penerapan strategi bisnis industri di dunia nyata serta memahami cara perusahaan menghadapi tantangan industri secara efektif. Selain memperkaya wawasan mahasiswa tentang dunia industri, program magang ini dirancang untuk membekali penulis dengan keterampilan teknis dan interpersonal yang relevan, sehingga mampu bersaing di pasar kerja. Pengalaman ini juga mendukung visi UPNVJT untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap terjun ke dunia kerja, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan industri dan perekonomian nasional.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam pelaksanaan Program Magang Bersertifikat di Semen Indonesia Cooperative adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa guna memasuki dunia kerja.
2. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa guna memasuki dunia kerja. Melatih *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja seperti etika kerja, profesionalisme dalam bekerja, kerja sama dengan tim, dan lain sebagainya.
3. Dapat mengaplikasikan teori atau ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk memecahkan suatu permasalahan nyata dalam kegiatan magang.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari beberapa pihak yang bersangkutan dari terselenggarakan program magang ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai komparasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Bekal mahasiswa untuk menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan program studinya.
 - c. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan cara pengambilan keputusan yang baik.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah dan memperdalam ilmu pengetahuan yang telah di peroleh sewaktu kuliah dan penerapannya dalam dunia kerja.
 - b. Memberikan wadah bagi dosen dan institusi untuk mengikuti perkembangan industri dan teknologi, agar kurikulum dapat selaras dengan kebutuhan dunia industri.
 - c. Menjalin dan mempererat hubungan kerjasama antara Semen Indonesia Cooperative (SIC) dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan memberikan saran perbaikan kepada perusahaan.
 - b. Mengetahui profesi keilmuan Teknologi Industri khususnya di bidang Teknik Industri.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan yang diperoleh dari penulisan Laporan Magang dan topik pelaksanaan Magang Bersertifikat di Semen Indonesia Cooperative yaitu:

1. Menyusun dokumentasi pengalaman selama menjalani program magang di Unit *Industrial Business*, Semen Indonesia Cooperative (SIC), sebagai referensi pembelajaran dan evaluasi terhadap kegiatan operasional serta pengelolaan bisnis yang menjadi fokus utama.
2. Memberikan laporan resmi atas pelaksanaan program magang kepada pihak mitra (SIC) dan program studi, sekaligus menjelaskan kontribusi yang telah dilakukan selama mengikuti kegiatan magang.
3. Membantu penulis dalam menghubungkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan aplikasi langsung di dunia kerja, sehingga dapat memperkuat, mengembangkan, dan mengaplikasikan pengetahuan secara lebih nyata.